

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan metode Targhib wa Tarhib terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 2 Kemiri. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil belajar kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada kelas kontrol yaitu kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Kemiri. Hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan metode Metode *Targhib wa Tarhib* diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 65,94 dapat di presentasikan adalah $(65,94 / 100) 65,94 \times 100\% = 65,94\%$, nilai median 66,5 dapat dipresentasikan $(66,5 / 100) 66,5 \times 100\% = 66,5\%$ dan nilai modus 65 dapat dipresentasikan $65 / 100) 65 \times 100\% = 65\%$. Pada uji normalitas kelas kontrol diperoleh dari perhitungan *chi kuadrat* diketahui bahwa $x^2_{hitung} = -2,52$ dan $x^2_{tabel} = 2,85$. x^2_{hitung} Jadi, $(-2,52) < x^2_{tabel} (2,85)$, dengan demikian bahwa data Kelas Kontrol sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Hasil belajar kelas eksperimen

Penggunaan metode Targhib wa Tarhib pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas

VIII.1 SMP Negeri 2 Kemiri. Hasil belajar kelas eksperimen Setelah menggunakan Metode *Targhib wa Tarhib* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,66 dapat di presentasikan adalah $(81,66/100) \times 100\% = 81,66\%$. nilai median 81,5 dapat dipresentasikan $(81,5 /100) 81,5 \times 100\% = 81,5 \%$ dan nilai modus 79,5 dapat dipresentasikan $79,5 /100) 79,5 \times 100\% = 79,5 \%$. Pada uji normalitas kelas kontrol diperoleh dari perhitungan *chi kuadrat* diketahui bahwa $\chi^2_{hitung} = -93,75$ dan $\chi^2_{tabel} = 2,85$. Jadi, $\chi^2_{hitung} (-93,75) < \chi^2_{tabel} (2,85)$, dengan demikian bahwa kelas eksperimen sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

3. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Perbedaan Besar selisih presentase nilai rata-rata hasil belajar PAI pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $81,66\% - 65,94 = 15,72\%$ dengan uji homogenitas yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau $1,39 \leq 1,98$ maka H_0 diterima. Dapt disimpulkan bahwa varians kedua data tersebut homogen. Pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAI antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan uji- t pihak kanan, dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 25,7 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05, yakni $25,7 \geq 1,68$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, metode *Targhib wa Tarhib* pada amata pelajaran PAI yang dilakukan pada kelas eksperimen

menunjukkan hasil yang baik, positif dan menggembirakan. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Tarhib wa Tarhib* di kelas eksperimen siswa lebih termotivasi dan hasil belajar siswa lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak dapat perlakuan atau menggunakan metode konvensional. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Tarhib wa Tarhib* lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mempunyai saran yang ingin disampaikan terkait penelitian ini:

1. Kepada Kepala Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, maka hendaklah dalam sebuah lembaga pendidikan meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya dengan menggunakan inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran yang bermutu. Dan hendaknya antara kepala sekolah dengan dewan guru bekerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

2. Kepada Dewan Guru

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih kreatif dan terampil dalam mengadakan dan sering menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar atau materi yang akan dipelajari. Dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menjadikan proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat berjalan tepat waktu sehingga mempermudah guru dalam mengawasi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik di sekolah.

3. Kepada Siswa

Untuk para siswa diharapkan agar tetap semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar, menumbuhkan minat dan motivasi meningkatkan keaktifannya dalam proses pembelajaran dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.